

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN

KLASIKALSMKN 4 TANA TORAJA

A	Komponen Layanan	Layanan dasar (bimbingan klasikal)
B	Topik Layanan	Kemandirian belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman & pengetasan
D	Tujuan Umum	Membantu siswa mampu belajar secara mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki inisiatif dalam mencapai tujuan belajarnya tanpa selalu bergantung pada orang lain.
E	Sasaran Layanan	X TKR 1
F	Materi Layanan	1. Kurang mandiri dalam belajar, saatnya berubah 2. Bertanggung jawab 3. Inisiatif belajar untuk menjadi siswa mandiri
G	Waktu	45 Menit
H	Metode/Teknik	<i>Brainstorming</i>
I	Media/Alat	Laptop, papan tulis, spidol.
J	Pelaksanaan	
K	1. Tahap Awal - Guru BK memberi salam dan menanyakan kabar - Guru Bk mengajak berdoa - Guru BK menyampaikan tujuan layanan - Guru BK memberikan motivasi	
	2. Tahap inti 1) Identifikasi siswa mengemukakan ide atau pendapat - Guru BK menjelaskan tetntang materi - Guru Bk memberikan pertanyaan pemantik - Siswa menyampaikan pendapat dan pengalaman tentang kebiasaan belajarnya 2) Klasifikasi semua ide-ide siswa dikelompokkan - Guru BK menuliskan semua pendapat siswa di papan tulis - Guru BK Bersama siswa mengelompokkan ide - Guru BK membantu siswa memahami perbedaan perilaku positif dan negatif dalam belajar 3) Verifikasi menilai atau memilih ide yang tepat - Siswa mulai menentukan tindakan dan cara yang tepat untuk menumbuhkan keinginan untuk belajar sendiri.	
	3. Tahap ahir 1. Kesimpulan hasil diskusi dirangkum ditegaskan Kembali agar	

	siswa memahami inti pembelajaran.
--	-----------------------------------

Lampiran:

1. Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

Tana Toraja, 11 Mei 2026

Peneliti

Nelma

Materi Layanan 1

Kurang mandiri dalam belajar, saatnya berubah

1. Pengertian kemandirian belajar

Kemandirian belajar pada siswa berkembang karena adanya keinginan dan dorongan dari dalam dirinya sendiri. Kemandirian dalam proses belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara sukarela, berdasarkan keputusan sendiri, serta mampu mengelola diri agar meraih prestasi belajar yang maksimal dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan.

Belajar mandiri adalah kemampuan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mampu mengatur kegiatan belajarnya tanpa selalu bergantung pada orang lain. Kurang mandiri dalam belajar adalah keadaan ketika siswa masih sering bergantung pada teman, guru, atau orang lain dalam belajar dan kurang memiliki inisiatif untuk belajar sendiri.

2. Penyebab kurangnya kemandirian dalam belajar

- Malas dan sering menunda belajar

Siswa yang memiliki kebiasaan malas cenderung tidak segera mengerjakan tugas atau belajar. Mereka sering menunda pekerjaan sampai waktu terakhir, sehingga belajar menjadi tidak teratur dan hasilnya kurang maksimal.

- Terlalu bergantung pada teman

Sebagian siswa tidak percaya diri untuk mengerjakan tugas sendiri. Akibatnya, mereka sering menyalin jawaban teman atau selalu meminta bantuan, sehingga tidak terbiasa berpikir secara mandiri.

- Tidak memiliki jadwal belajar.

Siswa yang tidak mengatur waktu belajar dengan baik biasanya belajar secara tidak terencana. Hal ini membuat mereka sulit membagi waktu antara belajar, bermain, dan kegiatan lainnya.

- Kurang perhatian terhadap Pelajaran

Kurangnya fokus saat belajar di kelas atau di rumah membuat siswa sulit memahami materi. Akibatnya, siswa menjadi lebih sering bergantung pada orang lain untuk menjelaskan kembali Pelajaran.

- Penggunaan handphone yang berlebihan.

Terlalu sering menggunakan handphone untuk bermain game atau media sosial dapat mengurangi waktu belajar. Hal ini membuat siswa lebih memilih kegiatan hiburan dari pada belajar.

- Lingkungan belajar yang kurang mendukung

Lingkungan yang tidak kondusif, seperti kurangnya dukungan dari keluarga atau teman yang tidak mendukung belajar, dapat membuat siswa kurang fokus dan tidak terbiasa belajar mandiri.

3. Dampak kurangnya kemandirian belajar

1. Hasil belajar menurun

Siswa yang tidak belajar secara mandiri biasanya kurang memahami materi. Akibatnya, nilai atau hasil belajar menjadi rendah.

2. Tugas sering terlambat atau tidak selesai

Karena sering menunda dan bergantung pada orang lain, siswa menjadi tidak disiplin dalam mengerjakan tugas sehingga banyak tugas yang terlambat.

3. Sulit memahami Pelajaran

Ketika siswa tidak terbiasa belajar sendiri, mereka sulit memahami materi tanpa bantuan orang lain.

4. Kurang percaya diri

Siswa yang selalu bergantung pada teman akan merasa ragu dengan kemampuannya sendiri dan tidak percaya diri saat mengerjakan tugas atau ujian.

5. Kurang disiplin
6. Tidak adanya kebiasaan belajar yang teratur membuat siswa sulit mengatur waktu dan kurang disiplin dalam belajar.

4. Cara Mengatasi Kurang Mandiri dalam Belajar

- Membuat jadwal belajar
Jadwal belajar membantu siswa mengatur waktu agar belajar menjadi lebih teratur dan tidak menunda tugas.
- Mengerjakan tugas sendiri terlebih dahulu
Siswa perlu mencoba menyelesaikan tugas sendiri sebelum meminta bantuan agar terbiasa berpikir mandiri.
- Mengurangi penggunaan handphone saat belajar
Mengurangi distraksi dari handphone membantu siswa lebih fokus dan efektif saat belajar.
- Membiasakan belajar secara rutin
Belajar secara rutin membuat siswa lebih terbiasa memahami materi tanpa menunggu disuruh.
- Berani bertanya jika tidak paham
Siswa tetap bisa mandiri sambil mencari bantuan dengan bertanya kepada guru atau sumber belajar, bukan langsung bergantung pada teman.

5. Kesimpulan

Kurang mandiri dalam belajar dapat menyebabkan berbagai masalah seperti hasil belajar menurun, tugas tidak selesai tepat waktu, sulit memahami pelajaran, kurang percaya diri, dan kurang disiplin. Oleh karena itu, kemandirian belajar perlu ditingkatkan melalui kebiasaan membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas sendiri, mengurangi

penggunaan handphone, belajar secara rutin, dan berani bertanya jika tidak paham. Dengan demikian, siswa dapat menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam belajar

Materi Layanan 2

Bertanggung Jawab dalam belajar

1. Pengertian Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah sikap seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik serta siap menerima akibat dari perbuatannya. Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar secara aktif, mengatur waktu belajar, dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain. Hubungan Bertanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Sikap bertanggung jawab sangat berhubungan dengan kemandirian belajar. Siswa yang bertanggung jawab akan: Mengerjakan tugas tepat waktu, belajar tanpa harus disuruh, mengatur waktu belajar sendiri, tidak bergantung pada teman. Sebaliknya, jika siswa tidak bertanggung jawab, maka ia cenderung menunda tugas, malas belajar, dan bergantung pada orang lain.

2. Hubungan Bertanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar

Sikap bertanggung jawab sangat berhubungan dengan kemandirian belajar. Siswa yang bertanggung jawab akan: Mengerjakan tugas tepat waktu, belajar tanpa harus disuruh, mengatur waktu belajar sendiri, tidak bergantung pada teman. Sebaliknya, jika siswa tidak bertanggung jawab, maka ia cenderung menunda tugas, malas belajar, dan bergantung pada orang lain.

3. Contoh Sikap Bertanggung Jawab dalam Belajar

- Mengerjakan PR sendiri
- Belajar sesuai jadwal
- Tidak mencontek saat ujian
- Menyelesaikan tugas sampai tuntas
- Mengumpulkan tugas tepat waktu

4. Kesimpulan

Bertanggung jawab merupakan dasar penting dalam membentuk kemandirian belajar. Semakin tinggi rasa tanggung jawab siswa, semakin baik pula kemandirian belajarnya.

Materi Layanan 3

Inisiatif Belajar Untuk Menjadi Siswa Mandiri

1. Pengertian Inisiatif Belajar

Inisiatif belajar adalah kemauan dari diri sendiri untuk mulai belajar tanpa harus disuruh orang lain. Siswa yang memiliki inisiatif belajar akan berusaha belajar dengan sadar dan bertanggung jawab. Sedangkan kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mengatur dan menjalankan kegiatan belajar sendiri dengan percaya diri dan disiplin.

2. Pentingnya memiliki inisiatif dalam belajar

- Membantu siswa lebih rajin belajar.
- Membentuk tanggung jawab.
- Membuat siswa lebih percaya diri.
- Membantu mencapai prestasi belajar.
- Membiasakan siswa disiplin dan mandiri

3. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Inisiatif Belajar

- Belajar tanpa menunggu disuruh.
- Mengerjakan tugas tepat waktu.
- Bertanya jika tidak paham.
- Mencari materi tambahan sendiri.
- Tidak mudah menyerah saat belajar

4. Cara Menumbuhkan Inisiatif Belajar

- Menentukan tujuan belajar

Contoh: ingin mendapat nilai baik, ingin memahami pelajaran, ingin mencapai cita-cita.

- Membuat jadwal belajar

Contoh: Belajar menjadi lebih teratur dan disiplin.

- Mengurangi rasa malas

Contoh: Mulai belajar sedikit demi sedikit dan jangan menunda tugas.

- Percaya pada kemampuan diri

Contoh: Yakin bahwa diri sendiri mampu belajar dan berkembang.

- Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

Contoh: Belajar di tempat yang tenang dan jauh dari gangguan

5. Kesimpulan

Inisiatif belajar adalah langkah awal untuk menjadi siswa yang mandiri. Siswa yang memiliki inisiatif akan lebih bertanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan aktif dalam belajar. Dengan inisiatif belajar, siswa dapat mencapai prestasi dan masa depan yang lebih baik.